

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			<p>kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.</p>	
		<p>Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji</p>	<p>Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *BPD*

BPD Diminta Dalam UU Desa

Singaraja, DenPost

Sebanyak 89 anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Kecamatan Seririt masa bakti 2019-2025 diambil sumpah dan janjinya. Usai dilantik, seluruh anggota BPD diminta mendalami UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Melalui UU Desa tersebut sudah jelas dapat memberi sumbangsih terhadap pembangunan desa melalui profesionalisme kerja setiap perangkat desa.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG, usai melantik dan mengambil sumpah/janji anggota BPD, Selasa (1/10), di Gedung Serbaguna Desa Tangguswisia, Kecamatan Seririt.

"Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, Badan Permusyawaratan Desa mempunyai tugas dan fungsi yang sangat berat. Oleh karenanya, anggota BPD dituntut memiliki bekal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang memadai, sehingga BPD dapat menjalankan fungsinya

secara optimal," ungkap Sutjidra.

Tak hanya itu, BPD harus memahami teknokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, mulai dari penyelenggaraan musyawarah desa, penyusunan peraturan desa, pengelolaan keuangan desa, pemilihan perbekel, pengelolaan badan usaha milik desa, dan pengelolaan aset desa.

"Untuk itu, kepada seluruh BPD yang baru dikukuhkan ini senantiasa belajar dan terus mengembangkan diri. Kepada segenap jajaran perangkat daerah Kabupaten Buleleng agar bisa memberikan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada BPD yang mengacu pada UU Desa," imbuhnya. Khusus kepada Dinas Pemberdayaan Desa (DPMD) Kabupaten Buleleng, Sutjidra minta usai peresmian BPD ini segera dilaksanakan pelatihan praturgas bagi seluruh anggota BPD.

Kepala Dinas PMD Buleleng, Made Subur, mengung-

kapkan bahwa anggota BPD dapat bersinergi dengan kepala desa guna menggali potensi-potensi yang ada di desa dan menjadi sumber pendapatan desa itu sendiri. "Tujuannya tidak lain yakni memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa," kata Subur.

Melalui pedoman UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dapat memberikan gambaran tentang bagaimana menjalankan pemerintahan desa, sehingga melalui kerjasama antara BPD dan kepala desa, yakni dengan melakukan pengelolaan BUMDes yang tepat akan membuka peluang tenaga kerja di desa.

Subur berpesan kepada seluruh *stakeholder* masyarakat desa, utamanya yang menyangkut pengelolaan keuangan desa agar senantiasa dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian. "Jangan sampai berkah lahirnya UU Desa ini di kemudian hari menjadi petaka bagi pemerintah desa dan masyarakat desa itu sendiri," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *UKM*

Tingkatkan Daya Saing Diskop Buleleng Laksanakan Sosialisasi UKM



DenPost/robin

BUKA SOSIALISASI - Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa, mewakili Bupati Buleleng, saat membuka sosialisasi UKM, Rabu (2/10) kemarin.

Singaraja, DenPost

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Buleleng, menggelar sosialisasi dan pendampingan bagi UKM. Sosialisasi dengan tema "UKM Buleleng Unggul dan Berdaya Saing Menuju Go Digital dan Go Export", menghadirkan narasumber Kasubdit Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Penanaman Modal, Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Ala Baster, S.Sos, M.T., di ruang rapat Hotel Aneka Lovina, Rabu (2/10) kemarin.

Acara sosialisasi dibuka Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Buleleng,

erasi, Usaha Kecil Menengah dan Penanaman Modal, Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Ala Baster, S.Sos, M.T., di ruang rapat Hotel Aneka Lovina, Rabu (2/10) kemarin.

Drs. Gede Suyasa, M.Pd., mewakili Bupati Buleleng. Sosialisasi diikuti seluruh pelaku UKM dari Buleleng. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng, Drs. Dewa Made Sudiarta, mengatakan sosialisasi ini digelar untuk memberikan informasi, fasilitas, serta pendampingan bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng. Juga memberikan pemahaman tentang realitas kondisi usaha kecil dalam rangka pemberdayaan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah.

Dewa Sudiarta menambahkan, selain untuk memberikan informasi, sosialisasi ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan pemberdayaan usaha mikro kecil melalui pendampingan yang sistematis dan terstruktur. Juga mentransformasi proses bisnis usaha mikro kecil melalui digitalisasi menuju UMKM go digital dan go export.

Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng, Gede Suyasa mengatakan, Pemerintah Kabupaten Buleleng memberikan perhatian yang sangat besar terhadap UMKM di Buleleng. Dari segi permodalan, pemerintah sudah memberikan akses seperti KUR, modal-modal usaha kecil dengan bunga yang sangat lunak. Itu diharapkan dapat membantu usaha mikro kecil dapat bersaing di pasar global.

Ia berharap dengan adanya sosialisasi dan pendampingan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk untuk bersaing di dunia global. Meningkatkan kualitas kelembagaan, kemampuan manajemen, kemampuan finance, serta kemampuan akseibilitas yang merupakan infrastruktur digitalisasi. Dengan begitu produk-produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara luas, yaitu di pasar digital seperti marketplace atau e-commerce. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Aspirasi*

IMM Desak Kapolri Usut Kasus Penembakan Mahasiswa di Kendari

Singaraja, DenPost

Sekitar 40 anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Mapolres Buleleng, Rabu (2/10) kemarin. Mereka menyampaikan pernyataan sikap terhadap penembakan yang diduga dilakukan oleh oknum aparat keamanan, terhadap dua mahasiswa Universitas Halu Oleo Kendari, yakni Immawan Randi dan Yusuf Qhardawi (keduanya kader IMM) hingga tewas.

Setiaba di Polres Buleleng, rombongan terlebih dahulu melakukan shalat ghaib di Mushola Al Ikhsan Polres Buleleng, sebagai bentuk rasa belasungkawa dan mendoakan dua rekannya yang tewas saat menggelar aksi unjuk rasa di Kendari. Selanjutnya, rombongan bertemu dengan Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwyk Tapilaha, di gedung Ananta Wijaya Polres Buleleng.

Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan, atas adanya insiden penembakan itu, pihaknya mende-

sak Kapolri untuk segera mengusut tuntas pelaku penembakan aktivis pejuang demokrasi yang terjadi di Kendari. Juga mendesak Kapolri untuk melibatkan IMM dan Muhammadiyah sebagai tim investigasi dalam kasus penembakan tersebut.

"Kami juga ingin agar pihak Polres Buleleng turut menyikapi kasus penembakan terhadap saudara kami kader IMM di Kendari. Dengan pernyataan sikap ini, artinya IMM Buleleng juga tidak diam. Dan kami harap Polres Buleleng menindaklanjuti pernyataan

sikap kami ini ke pimpinannya dalam hal ini Kapolri," kata Mujahidain.

Sementara itu, Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwyk Tapilaha, men-

gatakan, atas pernyataan sikap yang disampaikan oleh IMM akan segera ditindaklanjuti, dengan disampaikan ke tingkat pimpinan yang lebih tinggi, yakni

Kapolda dan Kapolri.

"Untuk pernyataan sikap ini akan kami tindaklanjuti ke jenjang yang lebih atas, yakni Polda dan Kapolri," jawab Loduwyk. (118)



DATANGI POLRES - Sekitar 40 anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Mapolres Buleleng, Rabu (2/10) kemarin.

DenPost/robin

NG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pariwisata*

Bupati PAS Paparkan Rencana Pengelolaan Danau Buyan dan Tamblingan

Singaraja, DenPost

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, mendapatkan kesempatan awal untuk memaparkan rencana pengelolaan Danau Buyan dan Tamblingan kepada Direktorat Pengendalian Kerusakan Perairan Darat (PKPD) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Hal tersebut dilakukan pada acara Pemaparan Rencana Pengelolaan Danau Prioritas II Nasional yang dibuka langsung Direktur Pengendalian Kerusakan Perairan Darat, Ir. Sakti Hadengganan, di Hotel Santika Premiere, Jakarta, Rabu (2/10) kemarin.

Pada pemaparannya di hadapan tim pakar pusat, tim pakar daerah, perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bap-

peda) dan Dinas Lingkungan Hidup provinsi/kabupaten serta perwakilan dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) masing-masing danau, Bupati Agus Suradnyana mengatakan, visi pengelolannya adalah terwujudnya Danau Buyan dan Danau Tamblingan yang asri. Pengelolannya juga harus berkelanjutan berdasarkan Tri Hita Karana. "Ada beberapa konsep yang akan kita terapkan di Danau Kembar ini," ujarnya.

Adapun konsep yang dimaksud, ungkap mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini, adalah konservasi yang tidak konservatif meliputi penerapan pertanian organik dan *land consolidation farming*. Membuat kawasan ekologi serta pengembangan pariwisata berkelanju-

tan. Selain itu, peningkatan kualitas lingkungan hidup juga menjadi salah satu konsep yang akan diterapkan.

"Pola penangkapan ikan ramah lingkungan dan penuntasan penanganan keramba jaring apung juga akan kami kembangkan," ungkap Agus Suradnyana.

Usai pemaparan, Bupati Agus Suradnyana menambahkan, segala persoalan yang dihadapi selama proses pengelolaan danau tersebut, perlu adanya sinergi dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak yang terkait, yakni antara kementerian, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten. Dalam hal ini juga, selain mendiskusikan danau yang akan dikembangkan, ia menginginkan pembahasan tentang daya resapan di



PAPARAN - Bupati PAS saat acara Pemaparan Rencana Pengelolaan Danau Prioritas II Nasional yang dibuka Direktur Pengendalian Kerusakan Perairan Darat, Ir. Sakti Hadengganan, di Hotel Santika Premiere, Jakarta, Rabu (2/10) kemarin.

sekitar lingkungan Danau Buyan dan Danau Tamblingan juga.

"Komunikasi yang baik dari semua pihak sangat

membantu prosesnya nanti, sehingga rencana pengelolaan ini dapat dilakukan secara tersstruktur dan sistematis," pungkasnya. (118)